

**KALIMAT PIVOTAL YANG BERVERBA PERTAMA RANG 讓
DITINJAU DARI SEGI MAKNA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada**

oleh

ARDA KEBYANTI NASUTION

Jurusan Bahasa dan Sastra Cina

Nim. 93112006



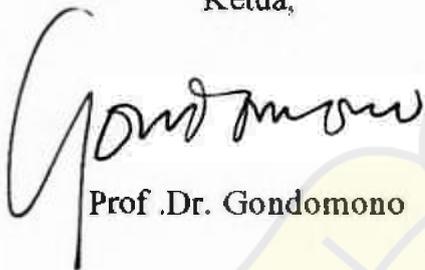
**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1999**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jum'at, 12 Februari 1999

PANITIA UJIAN

Ketua,

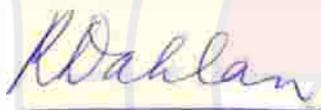
Pembimbing,

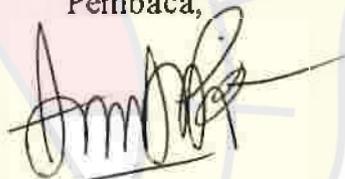

Prof .Dr. Gondomono


Dra. Inny C. Haryono, MA

Panitera,

Pembaca,





Dra. Rebecca Dahlan

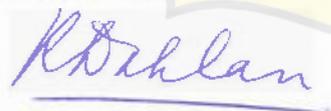
Santi P. Mardikarno, SS

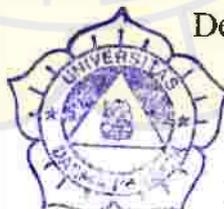
Disahkan pada hari

Mei 1999, oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Cina,

Dekan Fakultas,





Dra. Rebecca Dahlan

Dra. Inny C. Haryono, MA



*Skripsi ini ku persembahkan untuk
Ayah, Ibu, serta kedua kakakku
yang tercinta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Judul skripsi ini adalah "Kalimat Pivotal yang Berverba Pertama Rang 讓 Ditinjau dari Segi Makna."

Selama penulisan skripsi ini, penulis sering menghadapi hambatan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

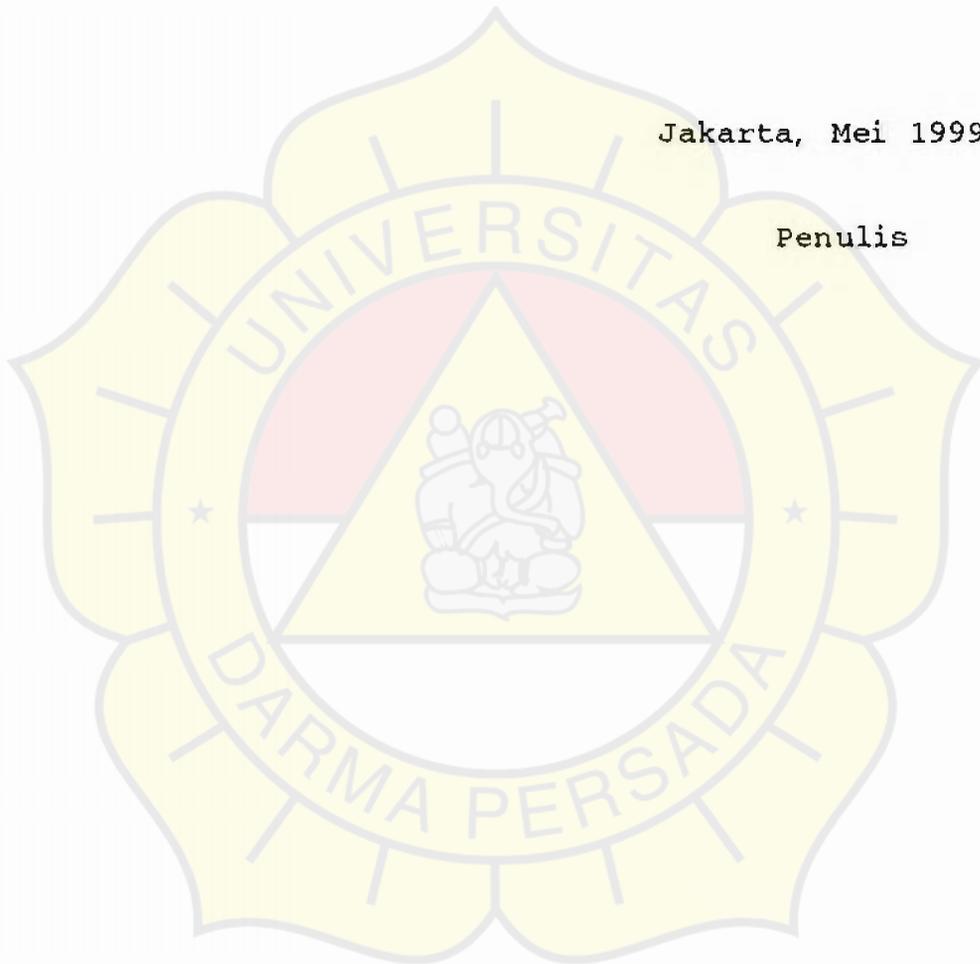
1. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku dosen pembimbing skripsi dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah membimbing penulis dan memberikan pengarahan untuk penelitian dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih pula atas buku-buku yang dipinjamkan kepada penulis.
2. Ibu Santi P. Madikarno SS, selaku PUDEK III Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
3. Bapak Prof.Dr.Gondomono selaku PUREK I Universitas Darma Persada.
4. Dra. Rebecca Dahlan selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Cina Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Segenap karyawan perpustakaan Lembaga Bahasa UNIKA Atma Jaya, Jakarta.
6. Lucy dan Sonny yang banyak membantu dalam pengetikan skripsi ini.

7. Ayah, ibu serta kedua kakakku; Dian dan Aji yang memberikan dorongan moril, materiil dan doanya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya atas kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Jakarta, Mei 1999

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	10
1.3 Hipotesis	12
1.4 Tujuan	13
1.5 Metode Penelitian	13
1.6 Sumber Data	14
1.7 Sistematika	14
BAB II KERANGKA TEORI	16
2.1 Teori Kalimat Pivotal	16
2.2 Ciri-ciri Gramatikal	20
2.2.1 Verba pertama	20
2.2.2 Obyek	22
2.2.3 Adverbia	22
2.2.4 Peningkaran	23

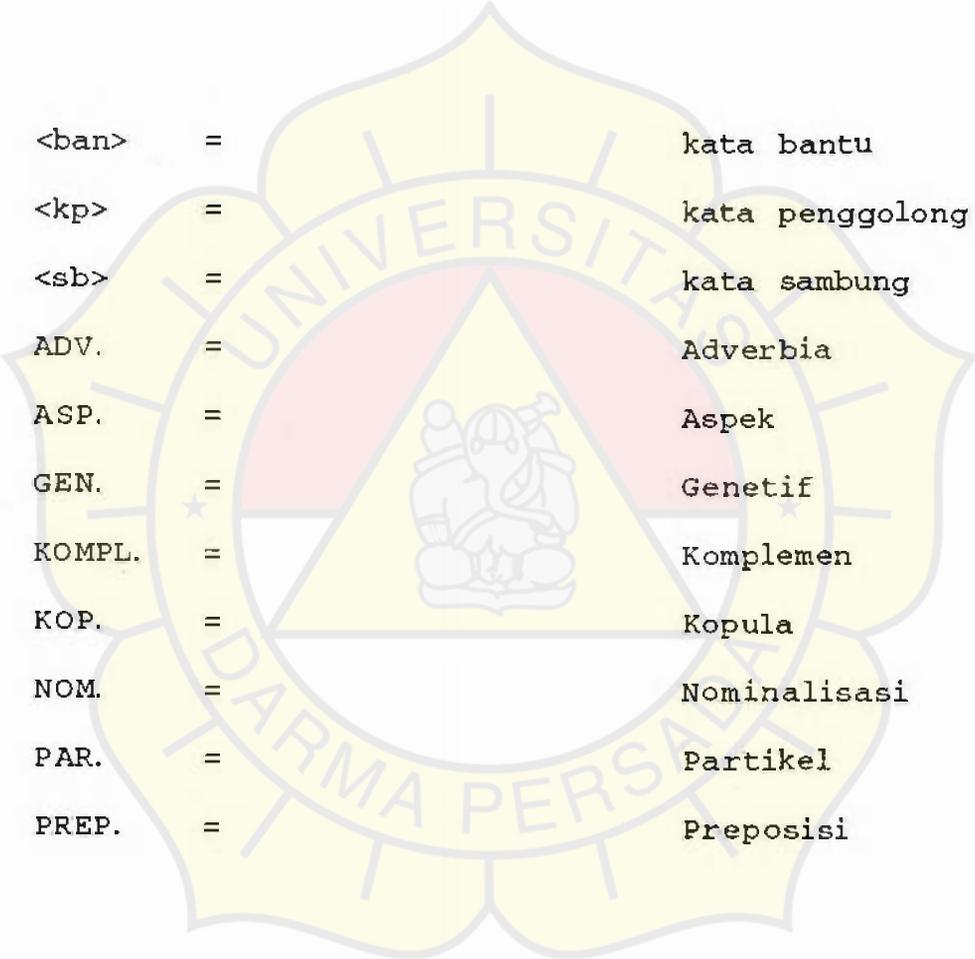
2.2.5 Komplemen	26
2.2.6 Pelesapan	27
2.2.7 Subyek katon berantai	28
2.3 Hubungan Kedua Verba	29
2.4 Verba Rang 讓	35

BAB III ANALISIS DATA 38

3.1 Makna Verba Kedua	38
3.2 Adverbia	43
3.2.1 Adverbia sebagai penanda peristiwa yang belum terjadi	43
3.2.2 Adverbia sebagai penanda peristiwa yang sudah terjadi	53
3.3 Kata Sambung	56
3.3.1 Kata sambung sebagai penanda peristiwa yang belum terjadi	56
3.3.2 Kata sambung sebagai penanda peristiwa yang sudah terjadi	57
3.4 Aspek	58
3.5 Verba Bantu	63
3.6 Frase Verba Sebagai Penanda	69
3.7 Klausa Sebagai Penanda	72

3.7.1 Klausa sebagai penanda peristiwa yang belum terjadi	72
3.7.2 Klausa sebagai penanda peristiwa yang sudah terjadi	78
3.8 Rang Sebagai Penanda Makna Verba Kedua	82
3.8.1 Rang sebagai penanda peristiwa yang belum terjadi	82
3.8.2 Rang sebagai penanda peristiwa yang sudah terjadi	90
3.9 Makna Verba Kedua yang Sulit	
Ditentukan	95
3.9.1 Bie 別 'Jangan'	95
3.9.2 Partikel le 了	99
3.9.3 Konstituen yang Bermakna Rutinitas	101
BAB IV KESIMPULAN	105
BIBLIOGRAFI	107
DAFTAR ISTILAH	109

DAFTAR SINGKATAN



<ban>	=	kata bantu
<kp>	=	kata penggolong
<sb>	=	kata sambung
ADV.	=	Adverbia
ASP.	=	Aspek
GEN.	=	Genetif
KOMPL.	=	Komplemen
KOP.	=	Kopula
NOM.	=	Nominalisasi
PAR.	=	Partikel
PREP.	=	Preposisi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang keberadaannya mutlak diperlukan oleh manusia. Keberadaan bahasa di tengah-tengah manusia sebagai makhluk sosial memungkinkan manusia menjalin kerja sama di segala bidang kehidupan manusia. Oleh karena itu, tidak heran apabila manusia selalu dapat memperbaiki kehidupannya.

Ada dua hal yang paling menonjol dalam bahasa, yaitu bunyi dan makna. Dalam bahasa, bunyi dan makna saling berkaitan, karena bunyi-bunyi bahasa adalah bunyi-bunyi yang mengacu pada sesuatu atau menunjuk kepada sesuatu.¹ Sesuatu itu mencakup segala aspek kehidupan dan alam sekitar masyarakat yang memakainya.²

Setiap bahasa mempunyai cara masing-masing untuk menunjukkan segala sesuatu, misalnya untuk menunjukkan suatu peristiwa kausatif, yaitu suatu peristiwa yang

¹Sudaryanto, *Linguistik: Esai tentang Bahasa dan Pengantar Ilmu Bahasa* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983), hal. 471.

²Djoko Kentjono, ed., *Dasar-dasar Linguistik Umum* (Jakarta: FSUI, 1990), hal.3.

salah satu partisipannya menyebabkan partisipan lain melakukan suatu perbuatan.

Ada bahasa yang menunjukkan peristiwa kausatif dengan menggunakan struktur kata, tetapi ada juga bahasa yang menunjukkan peristiwa kausatif dengan struktur kalimat. Jika suatu peristiwa kausatif ditunjukkan dengan struktur kata, biasanya pada kata (verba) tersebut diberi imbuhan supaya bermakna kausatif. Contohnya adalah Bahasa Turki, Jerman dan Sierra Popoluca di Mexico.³

Sementara itu, apabila suatu peristiwa kausatif ditunjukkan dengan struktur kalimat, maka dalam kalimat kausatif tersebut pasti terdapat verba kausatif dan ada verba yang lain lagi. Bahasa Inggris merupakan salah satu contoh bahasa yang menggunakan struktur kalimat untuk menunjukkan peristiwa kausatif, misalnya yang menggunakan verba kausatif *make* 'membuat' :

(1.1) I made him to go.
saya membuat dia pergi.
 (partisipel lampau)
'saya telah membuat dia pergi.'

³Benjamin F.Elson dan Velma B.Pickett, *Beginning Morphology and Syntax* (Summer Institute of Linguistics, Rev.eds., 1987), hal.5. ; Benard Comrie, "Causative verb Formation and Other Verb-Deriving Morphology," *Language Typology and Syntactic Description*, ed. Timothy Shopen (Vol.III; New York; Cambridge University Press, 1985), hal.323.

Verba kausatif dalam kalimat (1.1) adalah *make* 'membuat', sedangkan verba keduanya adalah *go* 'pergi'.⁴

Dalam Bahasa Cina Moderen peristiwa kausatif juga ditunjukkan dengan struktur kalimat, sama seperti bahasa Inggris, misalnya:

(1.2) *Zhei jian shiqing shi wo gaoxing.*

這 件 事 情 使 我 高 興

ini <kp> hal membuat saya bahagia.

'Hal ini membuat saya bahagia'

Verba kausatif pada kalimat (1.2) adalah *shi* 使 'membuat', sedangkan verba keduanya adalah *gaoxing* 高興 'bahagia'.

Menurut teori tata bahasa Bahasa Cina Moderen, struktur kalimat yang digunakan untuk menunjukkan peristiwa kausatif adalah struktur kalimat pivotal atau yang disebut *Jianyu Ju* 兼語句.

Li Dejin dan Cheng Meizhen (Li dan Cheng) menyatakan bahwa sebuah kalimat disebut kalimat pivotal apabila dalam kalimat tersebut terdapat dua predikat, objek dari predikat pertama (verba) merangkap sebagai subjek dari predikat kedua. Unsur yang berfungsi sebagai objek sekaligus sebagai subjek tersebut biasanya disebut

⁴Elson dan Pickett, *Ibid.* hal.102.

Jianyu 兼語 'subjek katon'.⁵ Pola dasar kalimat pivotal adalah :

Subjek - predikat (verba) - subjek katon - predikat dari subjek katon, sebagai contoh :

(1.3) Ta qing wo qu
他 請 我 去
dia mengajak saya pergi
'Dia mengajak saya pergi'

Dalam kalimat (1.3), predikat pertama adalah Qing 請 'mengajak'. Predikat subjek katon adalah qu 去 'pergi'. Nomina Wo 我 'saya' merupakan subjek katon yang berfungsi sebagai objek qing 請 'mengajak' sekaligus sebagai subjek dari verba qu 去 'pergi'.⁶

Zhao Yuanren mendefinisikan kalimat pivotal sebagai berikut:

"A pivotal construction consists of a succession of a verbal expression V1, a nominal expression and another verbal expression V2, with the nominal expression serving at once as object of V1 and subjek of V2,..." (1985: 124)

Zhao memberikan contoh:

(1.4) Women pai ta zuo daibiao

⁵ Istilah subyek katon sebagai padanan istilah Bahasa Cina Modernen *Jianyu-Y* ny penulis pinjam dari Lapoliwa (1990)

⁶ Li Dejin dan Cheng Meizhen, *A Practical Chinese Grammar for Foreigner* (Sinolingua: Beijing, 1994), hal.522.

我們 派 他 作 代表

kami mengutus dia sebagai wakil

'Kami mengutus dia sebagai wakil'

Menurut Zhao nomina 他 'dia' pada contoh (1.4) berfungsi sebagai objek verba 派 'mengutus' sekaligus sebagai subjek dari 作代表 'sebagai wakil.'

Pada umumnya verba pertama dalam kalimat pivotal adalah jenis verba yang bermakna kausatif (verba kausatif), seperti 使 'menyebabkan', 叫 'menyuruh' rang 讓 'membiarkan' atau 'mengizinkan' qing 請 'mempersilakan' atau 'mengundang', 勸 'menyarankan', xuanju 選舉 'memilih' dan lain-lain.⁶

Verba-verba kausatif tersebut sama dengan verba kausatif make 'membuat' atau cause 'menyebabkan' dalam Bahasa Inggris. Kalimat pivotal yang verba pertamanya merupakan verba kausatif sama seperti kalimat kausatif Bahasa Inggris pada contoh (1.1). Sebagai contoh :

(1.5) Wo jiao ta mingtian lai

我 叫 他 明天 來

saya menyuruh dia besok datang

'Saya menyuruh dia datang besok'

⁶Zhao Yuanren, *A Grammar of Spoken Chinese* (California : University of California Press, 1985), hal. 125.

⁷Hu Fu dan Wen Lian, *Xiandai Hanyu Yufa Tansuo* (Shanghai: Dongrang Shudia Chuban, 1955), hal. 141.

Selain verba kausatif, verba yang tidak bermakna kausatif juga bisa menjadi verba pertama dalam kalimat pivotal, misalnya verba you 有 'ada' atau 'mempunyai' :

(1.6) You ren lai le
有人來了
ada orang datang ASP.

'Ada orang datang'

Menurut Hu Fu dan Wen Lian, kalimat yang mengandung verba seperti you 有 'ada' atau 'mempunyai', yang bisa disejajarkan dengan kalimat pivotal boleh dianggap sebagai kalimat pivotal.⁹

Predikat subjek katon juga bisa berupa ajektiva, misalnya :

(1.7) Tamen You yi ge xiao nuhai
他們有一個小女孩

Mereka mempunyai satu <kp> kecil perempuan

hen huopo

很活潑

ADV. lucu

'Mereka mempunyai seorang anak perempuan kecil
(yang) sangat lucu'

⁹Ibid,hal.141.

Predikat dari subjek katon pada kalimat (1.7) adalah frasa ajektival *hen huopo* 很活潑 'sangat lucu'.¹⁰ Frase nominal dan frasa S-P (subjek-predikat) juga bisa berfungsi sebagai predikat dari subjek katon, misalnya :

(1.8) *Mai le ge zhuozi san tiaotui*
買 了 個 桌 子 三 跳 腿
membeli ASP. PENJ. meja tiga <kp> kaki
'Telah membeli meja berkaki tiga'

(1.9) *Zhu nimen shengyixinglong*
祝 你 們 生 意 興 隆
mendoakan kalian perdagangan ramai
'Semoga perdagangan kalian ramai'

Pada kalimat (1.8) predikat dari subjek katon *zhuozi* 桌子 'meja' adalah frase nominal *san tiaotui* 三跳腿 'berkaki tiga', sedangkan predikat dari subjek katon *nimen* 你 們 'kalian' dalam (1.9) adalah frasa S-P (subjek-predikat), yaitu *shengyi xinglong* 生意興隆 'perdagangan ramai'.¹¹ Kalimat pivotal yang predikat dari subjek katonnya selain verba seperti di atas tidak akan dibahas dalam skripsi ini.

Berdasarkan hubungan antara verba pertama dengan verba yang mengikuti subjek katon (verba kedua), Hu dan

¹⁰Li Dejin dan Cheng Meizhen, *Op.cit.*, hal.525.

¹¹Zhao Yuanren, *Op.cit.*, hal.525.

Wen berpendapat bahwa perbuatan yang ditunjukkan oleh verba pertama dengan verba yang mengikuti subjek katon (verba kedua) sangat berkaitan, misalnya :

(1.10) *Women qiangpo tamen laodong*

我們 強 迫 他 們 勞 動

kami memaksa mereka bekerja keras

'Kami memaksa mereka bekerja keras'

Peristiwa *Tamen laodong* 他 們 勞 動 'mereka bekerja keras' sangat berkaitan dengan *Women qiangpo* 我們 強 迫 'kami memaksa', karena jika 'kami tidak memaksa' maka 'mereka tidak akan bekerja keras'.¹²

Menurut Charles N.Li dan Sandra A.Thompson perbuatan atau peristiwa yang ditunjukkan dalam verba setelah subjek katon (verba kedua) ada dua kemungkinan; pertama, verba kedua menunjukkan perbuatan atau peristiwa yang belum terjadi atau *unrealized*, misalnya :

(1.11) *Wo quan ta nian yi*

我 勸 他 念 醫

saya menyarankan dia belajar kedokteran

'Saya menyarankan dia (untuk) belajar kedokteran'

¹²Hu Fu dan Wen Lian, *Op.cit.*, hal.142.

Kedua, verba setelah subjek katon akan menunjukkan perbuatan yang sudah terjadi. Li dan Thompson menyebutnya *realized*, misalnya:

(1.12) Ta piping wo bu yonggong

他 批評 我 不 用 功

dia mengkritik saya tidak rajin

'Dia mengkritik saya tidak rajin'

Apakah verba setelah subjek katon bermakna peristiwa yang sudah terjadi (*realized*) atau peristiwa yang belum terjadi (*unrealized*), semua tergantung pada makna dalam verba pertama.

Peristiwa Ta nianyi 他 念 醫 'dia sekolah kedokteran' pada kalimat (1.11) adalah peristiwa yang belum terjadi (*unrealized*), hal tersebut merupakan pengaruh dari makna verba guan 勸 'menyarankan', karena kita tidak dapat menyarankan seseorang untuk melakukan sesuatu yang kita tahu perbuatan itu sudah dilakukan.

Sebaliknya, peristiwa wo bu yonggong 我 不 用 功 'saya tidak rajin pada kalimat (1.12) adalah peristiwa yang sudah terjadi (*realized*) atau nyata. Hal tersebut merupakan pengaruh dari makna verba piping 批評 'mengkritik', karena kita tidak dapat mengkritik seseorang

mengenai perbuatannya kecuali kita yakin bahwa kesalahannya adalah nyata.¹³

1.2 Permasalahan

Berdasarkan analisis Li dan Thompson bahwa makna verba setelah subjek katon (verba kedua) sangat tergantung pada makna verba pertamanya, berarti tiap-tiap verba kausatif hanya akan mempengaruhi satu makna untuk verba keduanya yaitu, hanya bermakna peristiwa yang belum terjadi (*unrealized*) atau hanya bermakna peristiwa yang sudah terjadi (*realized*).

Namun berdasarkan pengamatan penulis jika sebuah kalimat pivotal berverba pertama rang 讓 maka verba keduanya dapat bermakna peristiwa yang belum terjadi (*unrealized*) maupun peristiwa yang sudah terjadi (*realized*).

Contoh berikut adalah contoh kalimat pivotal berverba pertama rang 讓 yang verba keduanya bermakna peristiwa yang belum terjadi (*unrealized*) :

(1.13) Yulan, kaikaimen, rang wo jingu,

玉蘭 開開門，讓 我 去，

(nama orang) buka pintu izinkanlah aku masuk,

¹³ Charles N. Li dan Sandra A. Thompson, *Mandarin Chinese: A Functional Reference Grammar* (California: University of California Press, 1981), hal. 608-609.

zan manman tan

咱 慢慢 談

kita perlahan-lahan bicara

'Yulan, buka pintu, izinkanlah saya masuk, kita
bicara baik-baik'

(Gaoji Kouyi : 2)

(1.14) Ci shi ruguo neng rang shiguang daoliu

此時 如果 能 讓 時光 倒流

saat ini jika dapat membuat waktu mundur

chongxin xuanze wo yiding xiwang

重新 選擇 我 一定 希望

sekali lagi memilih, saya pasti berharap

congwei renshi guo ta

從未 認識 過 他

tidak pernah mengenal ASP. dia

'Saat ini jika dapat membuat waktu berputar

kembali untuk memilih sekali lagi, saya saya

pasti berharap tidak akan pernah mengenalnya'

(Hei'an Xiansheng : 250)

Sedangkan contoh berikut adalah contoh kalimat pivotal

berverba pertama rang 讓 yang verba keduanya bermakna

peristiwa yang sudah terjadi (*realized*) :

(1.15) Wo ba luodi chuang dakai, zher zhishi

我把落地窗打開，這兒只是
saya PAR. lantai jendela membuka di sini meskipun
erlou, danshi lou ju yi shi gou

二樓，但是樓距已是夠
lantai dua, tetapi lantai jarak sudah KOP. cukup
rang wo chansheng ju gao zheng le.

讓我產生懼高症了。
membuat saya muncul takut tinggi sakit PAR.

'Saya membuka jendela lantai, meskipun hanya
lantai dua, sudah cukup membuat saya takut sakit'
(Hei'an Xiansheng : 175)

Dari pernyataan di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- (a) Kapan verba kedua bermakna suatu peristiwa yang belum terjadi (*unrealized*) ?
- (b) Kapan verba kedua bermakna suatu peristiwa yang sudah terjadi (*realized*) ?

1.3 Hipotesis

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba membuat sebuah hipotesis bahwa jika kalimat pivotal berverba pertama rang 讓, maka verba keduanya bisa

bermakna peristiwa yang belum terjadi (*unrealized*) maupun peristiwa yang sudah terjadi (*realized*).

1.4 Tujuan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- (a) Menjelaskan kapan verba kedua pada kalimat pivotal berverba pertama rang 讓 bermakna peristiwa yang belum terjadi (*unrealized*).
- (b) Menjelaskan kapan verba kedua pada kalimat pivotal berverba pertama rang 讓 bermakna peristiwa yang sudah terjadi atau nyata sesuai dengan yang dinyatakan oleh subjek kalimat (*realized*).

1.5 Metode Penelitian

Metode penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan informasi untuk melukiskan gejala umum mengenai kalimat pivotal khususnya yang berverba pertama rang 讓, kemudian memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku serta membuat perbandingannya.¹⁴

¹⁴Drs. Wahyu, MS. dan Drs Muhammad Basuki, MS, *Petunjuk Membuat Skripsi* (Surabaya:1987), hal.93, mengutip Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: 1984).

1.6 Sumber Data

Sumber data skripsi ini terdiri dari dua data bahasa Cina novel dan dari satu data bahasa Cina lisan yang dibukukan. Dua data bahasa Cina novel tersebut adalah: *Hei 'An Xiansheng* 黑暗先生 'Sang Misterius' karangan Ji Xiaotai (姬小苔), terbitan tahun 1993 dan *Yan Suo Chong Lou* 煙鎖重樓 'Belunggu Pintu Cinta' karangan Qiong Yao (瓊瑤), terbitan tahun 1993. Sedangkan sumber data bahasa Cina lisan yang dibukukan adalah *Gaoji Kouyu* 高級口語, 'Bahasa Lisan Tingkat Lanjut', terbitan tahun 1990.

1.7 Sistematika

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, permasalahan, hipotesa tujuan penulisan, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Membahas pola kalimat pivotal dalam Bahasa Cina Moderen, yang meliputi ciri-ciri

gramatikal dan hubungan antara verba pertama dengan verba setelah subjek katon (verba kedua).

BAB III ANALISIS DATA

Menganalisis makna verba setelah subjek katon (verba kedua) dalam kalimat pivotal berverba pertama rang 讓 .

BAB IV PENUTUP.

Bab ini merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.

